

WATU LUMBUNG TEMPAT PEMBUKAAN OBJEK WISATA

Dewan: Tidak Layak untuk Uji Coba

BANTUL (KR) - Objek Wisata Kampung Edukasi Watu Lumbung Bukit Parangtritis ditunjuk Kemenparekraf RI tempat ujicoba pembukaan objek wisata yang menerapkan PPKM level 3. Dengan penunjukan tersebut, pengelola wisata Watu Lumbung terus berbenah. Sementara DPRD Bantul menilai penunjukan Watu Lumbung sebagai lokasi ujicoba pembukaan wisata di Bantul perlu ditinjau ulang.

Ketua Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis SE, mendesak pemerintah pusat merevisi penunjukan Objek Wisata Watu Lumbung Culture Resort menjadi satu dari 20 lokasi uji coba pembukaan objek wisata. Alasannya objek wisata di Padukuhan Kretek Kalurahan Parangtritis itu tidak layak dijadikan lokasi percontohan.

"Mestinya pemerintah pusat itu turun ke lokasi, melihat langsung kondisinya sebelum memu-

tuskan. Dari segi penerapan protokol kesehatan, keamanan hingga kebersihan tidak ada di tempat ini," ujar Wildan di sela sidang ke Watu Lumbung, Kamis (9/9).

Dari aspek prokes, Wildan menilai Watu Lumbung tidak ada tempat cuci tangan. Dari segi kebersihan, objek wisata yang menawarkan edukasi hidup berdampingan dengan alam dan pembudidayaan madu jauh dari harapan. Selain itu ba-



Komisi B DPRD Bantul melakukan sidak ke Watu Lumbung.

KR-Sukro Riyadi

ngunan semi permanen dinilai membahayakan pengunjung. Oleh karena itu Komisi B minta pemerintah pusat meninjau ulang kebijakan penunjukan Watu Lumbung sebagai salah satu tempat uji coba pembukaan objek

wisata.

"Masih banyak lokasi lain di Bantul yang mengantongi sertifikat jaminan kepada wisatawan terhadap pelaksanaan pembersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan (CHSE),"

tegasnya.

Pengelola Objek Wisata Kampung Edukasi Watu Lumbung, M Boy Rifai, mengatakan ketika bicara pemilihan mestinya yang memilih punya pendapat. "Tidak dipilipun saya tetap bergerak, apalagi di-

pilih Kemenparekraf RI untuk uji coba. Artinya, hal ini memberi semangat kepada saya bahwa apa yang saya lakukan ini mempunyai potensi-potensi yang positif sampai ada orang yang memilih," ujarnya.

Boy Rifai menduga pertimbangan ketika objeknya dipilih adalah di tengah pandemi ini Watu Lumbung masih bergerak membuat film dan membuat rumah cinema, selain itu juga mengkomunikasikan pengetahuan. Alasan lainnya ialah tempat wisata seperti Watu Lumbung yang notabene outdoor dengan luasan panjang kawasan sekitar 2 km, tentu sangat aman.

"Sebetulnya dengan penunjukan ini menambah tanggung jawab kepada saya. Karena kalau uji coba ini berhasil tentu jadi bukti keberhasilan Indonesia," tuturnya.

Selain itu, di Kampung

Edukasi Watu Lumbung juga terdapat istana trigona dari lanceng. Dijelaskan informasi Kampung Edukasi ditunjuk sebagai lokasi uji coba diterima, Senin malam lalu. "Saya masuk dalam Asosiasi Pengusaha Wisata Alam, saya ditelepon, ditanya siap tidak Watu Lumbung dijadikan destinasi wisata saya cuma bilang siap," ungkapnya.

Terpisah Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Annihayah, mengatakan pihaknya sudah mengetahui Kampung Edukasi Watu Lumbung merupakan 1 dari 20 objek wisata di Pulau Jawa yang diizinkan buka selama pemberlakuan PPKM Level 3. "Tapi alasan dipilihnya Kampung Edukasi Watu Lumbung oleh pemerintah pusat sama sekali tidak diketahui Dinas Pariwisata Bantul," jelasnya. **(Roy)-f**

DORONG PERTUMBUHAN EKONOMI

Infrastruktur Penentu Pengembangan Wilayah



KR-Sukro Riyadi

Anggota DPR RI, Sukamto meninjau pembangunan Jembatan Hijau di Kabrokan Kulon Sendangsari Pajangan.

PAJANGAN (KR) - Diresmikannya Jembatan Hijau di Dusun Kabrokan Kulon Sendangsari Pajangan oleh Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, semakin menebalkan keyakinan warga ekonomi di kawasan tersebut cepat berkembang. Sejauh ini infrastruktur menjadi salah satu elemen penentu perkembangan sebuah wilayah. Selain jembatan, juga diresmikan Jalan Gusdur di dusun tersebut.

Lurah Sendangsari Kapanewon Pajangan, Durori SPdI MPd, mengatakan pembangunan Jembatan Hijau dan Jalan Gusdur merupakan program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW).

Dijelaskan, jembatan sepanjang tiga meter tersebut diyakini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Karena menghubungkan Kalurahan Sendangsari-Triwidadi Kapanewon Pajangan Bantul. "Wilayah kami selain jadi pusat produksi gula merah dan telur, saat ini juga tengah mengembangkan Objek Wisata Curug Banyunibo," ungkapnya.

Sebelum dibangun dengan anggaran program PISEW, memang sudah ada jembatan. Namun ketika banjir air meluap hingga lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kedepannya tentu menjadi lebih baik. "Dulunya memang sudah ada gorong gorong dan bisa dilalui. Masalahnya ketika banjir itu airnya meluap dikanan kiri, sehingga jembatan ini menjadi solusi," ujar Durori di sela peresmian jembatan dan jalan program PISEW tahun 2021 di Dusun Kabrokan Kulon Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Bantul, Rabu (8/9).

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, mengungkapkan terdapat 9 kapanewon di Bantul yang mendapat program PISEW dari pemerintah pusat masing-masing mendapat Rp 600 juta. Khusus di Pajangan dialokasikan untuk pembangunan jembatan penghubung Kalurahan Sendangsari-Triwidadi dan jalan sepanjang 600 meter.

Sementara anggota DPR RI dari PKB, Sukamto, mengatakan program PISEW ini merupakan pembangunan infrastruktur penghubung antar kalurahan. Sehingga jika sebelumnya aksesnya terputus bisa menyambung. Dengan demikian ekonomi bisa tumbuh lebih cepat. "Lewat program saya ini tujuan utamanya ialah mendorong perekonomian ditengah masyarakat," ujarnya. Selain program PISEW, Sukamto juga membangun rusun, Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) serta MCK.

(Roy)-f

OPERASI PENERTIBAN ANGKUTAN

Pelanggar Diproses Sesuai Aturan

BANTUL (KR) - Jajaran Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, bekerjasama dengan Denpom, Ditlantas Polda DIY, Dishub Bantul, Satpol PP, Kodim 0729 maupun Satlantas Polres Bantul menggelar operasi terhadap kendaraan yang melakukan pelanggaran UU Lalulintas di Mangiran Jalan Bantul-Srandakan, dengan mengerahkan sekitar 40 personel, Rabu (8/9).

Operasi yang digelar sekitar 1 jam, petugas menjaring 108 unit kendaraan angkutan untuk menjalani pemeriksaan. Setelah dilakukan pemeriksaan, didapatkan 38 kendaraan yang melakukan pelanggaran, meliputi 6 pelanggaran Pasal 307 yakni melebihi kapasitas muatan, 32 pelanggaran pasal 280 yakni KIR sudah mati dan 15 pelanggaran kelengkapan kendaraan.

Menurut Kabid Pengendalian Operasi (Dalops) Dishub DIY, Bagas Senoadji ATD MT, tujuan operasi ini mengikatkan keselamatan pengguna jalan. Memeriksa persyaratan teknik dan laik jalan dari suatu kendaraan dan penertiban kendaraan yang *Over Dimension and Over Load (ODOL)*.

"Kalau kendaraan over dimensi, pasti muatannya akan melebihi ka-



KR-Judiman

Petugas melakukan razia di Jalan Bantul-Srandakan.

pasitas dari kendaraan tersebut," papar Bagas.

Pelanggar yang terjaring dalam operasi tersebut akan diproses hukum sesuai aturan yang ada, agar bisa membuat efek jera. Bagas menambahkan, operasi seperti tersebut akan secara rutin digelar di tempat-tempat yang potensi pelanggaran. Tapi tidak diagendakan maupun direncanakan sebelumnya, sehingga tidak bocor.

Sementara Kabid Lalulintas Dishub Bantul, Sri Harsono SH, menambahkan operasi serupa juga sering digelar Dishub Bantul dengan sasaran kendaraan angkutan umum yang melebihi tonase dan kir mati. "Kendaraan yang melebihi tonase akan mempercepat kerusakan jalan, sedangkan yang kirnya mati bisa berdampak terjadi kecelakaan lalu lintas," pungkas Sri Harsono. **(Jdm)-f**

WAKSINASI SEDULUR DAIHATSU YOGYAKARTA 2021

Dukung Percepatan Pemulihan Perekonomian

BANTUL (KR) - Mendukung program pemerintah dalam percepatan vaksinasi Covid-19, PT Astra Daihatsu Motor (ADM) bekerjasama dengan SKH Kedaulatan Rakyat menggelar 'Vaksinasi Sedulur Daihatsu Yogyakarta 2021' di Kampung Batik Giriloyo Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri Bantul, Kamis (9/9). Sebanyak 1500 dosis vaksin diberikan untuk masyarakat Bantul.

Kegiatan CSR Daihatsu ini juga didukung Relawan Sonjo, Kodim 0729 Bantul dan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. "Program vaksinasi ini untuk masyarakat umum khususnya pegiat wisata, pelaku UMKM, pelajar, pegiat kreatif seni dan budaya serta komunitas Daihatsu di Yogyakarta," ungkap Kepala Cabang Astra Daihatsu Yogyakarta,

Sigit Suryanto, di sela kegiatan.

Diharapkan, adanya program vaksinasi dan semakin mudahnya akses vaksin akan terwujud masyarakat kebal Covid-19, sehingga mampu mempercepat pemulihan perekonomian Indonesia khususnya Yogya. "Vaksinasi akan dilaksanakan dua tahap. Tahap I bulan September dan Tahap II Oktober 2021 di 4 Kabupaten DIY yakni Bantul, Sleman, Gunungkidul dan Kulonprogo. Juga akan diselenggarakan Vaksin keliling menyasar beberapa daerah di DIY yang belum terjangkau program vaksinasi. "Target peserta 4.000 orang, usia 12-50 tahun," jelasnya.

"Vaksinasi Sedulur Daihatsu Yogyakarta 2021" ini mendapat apresiasi Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih



KR-Juvintarto

Bupati Bantul membuka kegiatan vaksinasi, didampingi jajaran Direksi KR dan Kepala Cabang ADM Yogya.

yang membuka kegiatan vaksinasi dan juga dihadiri GKR Condokirono, Dirut PT BP Kedaulatan Rakyat M Wirmon Samawi SE MIB dan jajaran Direksi, serta tokoh masyarakat lainnya.

"Daerah Kalurahan Wukirsari Imogiri telah menjadi tujuan wisata sehingga masyarakat setempat harus kebal Covid-19, caranya dengan vaksinasi sehingga lebih percaya diri dan tidak takut bila ada tamu datang," ucap Bupati.

Program vaksinasi, lanjut Bupati sebagai program bersama agar Bantul dalam waktu cepat semua tervaksinasi. "Insha Allah Level PPKM akan terus turun di Bantul, namun kita tetap laksanakan disiplin prokes dan jangan lengah," tegasnya.

Sedang Dirut PT BP Kedaulatan Rakyat, Wirmon Samawi, menyatakan kegiatan vaksinasi bersama Daihatsu

su ini juga sebagai rangkaian HUT ke-76 SKH Kedaulatan Rakyat sesuai dengan motto 'Migunani Tumrapping Liyan'. "Kita mendukung percepatan vaksinasi, agar tercipta herd immunity dan perekonomian bisa bergerak lagi," ucap Wirmon.

Lebih lanjut periode pertama Vaksinasi Sedulur Daihatsu Yogyakarta 2021 ini dilaksanakan dengan disiplin prokes, seperti menghindari kerumunan, cek suhu, cuci tangan dan lainnya.

"Informasi melalui medsos dan komunitas. Calon peserta bisa mendaftar melalui link: tinyurl.com/sedulurban-tul, kemudian peserta akan mendapat OR code via WA atau SMS untuk mengetahui jadwal vaksin, yang nantinya itu menjadi syarat memasuki area vaksin. Informasi lebih lanjut silahkan klik www.daihatsu.co.id," pungkas Sigit. **(Vin)-f**



KR-Juvintarto

Warga Bantul mengikuti Vaksinasi Sedulur Daihatsu Yogyakarta 2021.

Pak Asmuni Menjawab

Baca Doa dalam Bahasa Indonesia



TANYA:

Saya menjalankan ibadah salat lima waktu belum lama, tetapi tidak pernah meninggalkan. Untuk berdoa dengan bacaan aslinya bagi saya agak berat. Apa dibolehkan membaca arti doa dalam Bahasa Indonesia, sambil saya berusaha menghafal doa-doa tersebut dalam bahasa aslinya?

Sukinah, Wonosari Gunungkidul

JAWAB:

Berdoa memohon kepada Allah yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih sangat dianjurkan. Dalam ayat 60 surat Al-Mu'min Allah memerintahkan agar kita banyak membaca doa, permohonan kepada-Nya. Ayat itu berbunyi, *Ud'uni astajib lakum* yang artinya, berdoalah (kamu sekalian) kepada-Ku, niscaya Aku akan memperkenankan permohonanmu itu.

Dalam ayat 186 surat Al-Baqarah Allah berfirman *Waidza saalaka ibadi 'anni fainni qarib, ujjbud da'watad da'i idza da'ani*. Artinya, Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan doa orang yang berdoa manakala ia memohon.

Jadi jelas berdoa mengajukan permohonan kepada Allah yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang itu selain dianjurkan juga akan dikabulkan. Hanya saja harus diingat bahwa dalam salah satu ayat Alquran disebutkan, ada

orang yang berdoa itu mengharapkan kebahagiaan di dunia saja sehingga tidak mendapatkan kebahagiaan di akhirat kelak. Namun ada orang yang selalu berdoa agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat serta dijauhkan dari api neraka, ia pun akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Berdoa dengan Bahasa Indonesia boleh saja, asal dengan ikhlas permohonan itu ditujukan kepada yang Maha Kuasa diikuti dengan berbuat amal saleh. Yang perlu diingat bahwa berdoa itu sebaiknya dimulai dengan ucapan syukur kepada Allah, yaitu *alhamdulillah*. Diikuti dengan bacaan shalawat seperti antara lain *Wash-shalatu wassalamu 'ala Rasullillah*. Barulah mengucapkan doa, permohonan dengan hati yang tenang dan ikhlas.

Membaca doa kalau mengucapkan asli tuntunannya bacalah doa itu dengan pelan dan baik serta hati-hati agar benar membacanya. Setelah selesai membaca asli doa tersebut barulah membaca terjemahannya atau artinya dengan baik dan hati yang tenteram. Kalau membaca asli doanya dirasa agak sukar, bacalah arti doa itu dengan baik dengan hati memohon kepada Allah yang Maha Rahman dan Rahim, semoga permohonannya segera dikabulkan.

Selesai membaca arti doa, akhirilah dengan membaca *Alhamdulillah Rabbil 'alamin*.*-f